

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis *Capital Budgeting* pada perusahaan *Start Up* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis *capital budgeting* pada perusahaan *start up* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *net present value*, *internal rate of return*, *payback period*. Penelitian ini berjenis kualitatif. Populasi dan Sampel yang digunakan hanya sebanyak 8 perusahaan *start up* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi laporan keuangan perusahaan *start up* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun Hasil dari penelitian ini adalah hasil perhitungan *capital budgeting* pada indikator NPV yang dianalisa pada perusahaan *start up* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah dari 8 perusahaan *start up* yang terdaftar di BEI, 4 perusahaan belum mampu memenuhi kriteria, yaitu PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT. Mcash Integrasi Tbk, PT. NFC Indonesia Tbk, dan PT. Hensel Davest Indonesia Tbk. Hasil perhitungan IRR pada perusahaan *start up* yang terdaftar di BEI yaitu terdapat empat (4) perusahaan yang layak berinvestasi, yaitu perusahaan PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT. MCash Integrasi Tbk, PT. NFC Indonesia Tbk, dan PT. Yeloo Integra Datanet Tbk, dan PT Yeloo Integra Datanet Tbk, karena nilai hasilkan lebih besar dari nilai *discount rate*. Sedangkan empat (4) perusahaan lainnya belum layak berinvestasi karena nilai yang dihasilkan lebih kecil dari *discount rate*. Hasil perhitungan PP pada perusahaan *start up* yang terdaftar di BEI secara keseluruhan telah memenuhi kriteria, hal tersebut dikarenakan secara keseluruhan perusahaan *start up* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memenuhi kembali modal dasar yang dikeluarkan perusahaan dalam jangka waktu yang dekat.

Kata Kunci: Analisis, *Capital Budgeting*, Perusahaan *Start Up*

ABSTRACT

This research aims to determine the Capital Budgeting analysis of Start Up companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The formulation of the problem in this research is how to analyze capital budgeting in start-up companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the net present value, internal rate of return, payback period method. This research is of a qualitative type. The population and sample used were only 8 start-up companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The data collection technique used is documentation of the financial reports of start-up companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this research are the results of capital budgeting calculations on the NPV indicator analyzed for start-up companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Of the 8 start-up companies listed on the IDX, 4 companies have not been able to meet the criteria, namely PT. Indonesian Commercial Kioson Tbk, PT. Mcash Integration Tbk, PT. NFC Indonesia Tbk, and PT. Hensel Davest Indonesia Tbk. The results of IRR calculations for start-up companies registered on the IDX are that there are four (4) companies that are worthy of investment, namely the company PT. Indonesian Commercial Kioson Tbk, PT. MCash Integration Tbk, PT. NFC Indonesia Tbk, and PT. Yeloo Integra Datanet Tbk, because the yield value is greater than the discount rate value. Meanwhile, the other four (4) companies are not worth investing in because the resulting value is smaller than the discount rate. The PP calculation results for start-up companies listed on the IDX as a whole have met the criteria, this is because overall start-up companies listed on the Indonesia Stock Exchange have repaid the basic capital issued by the company in the near term..

Keywords: Analysis, Capital Badgeting, Start Up Company